

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yang awalnya muncul di daerah Wuhan (Cina) menyebar sangat cepat ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 ini berdampak kepada semua sektor termasuk bidang pendidikan. Dampak covid-19 di bidang pendidikan dengan dikeluarkannya surat keputusan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Kemendikbud memberitahu kepada seluruh lembaga pendidikan untuk tidak melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, melainkan harus dilakukan secara jarak jauh (daring) (Cahyani,dkk.2020 : 124).

Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran. daring diperlukan alat bantu sebagai penunjang, seperti laptop, komputer, *smartphone*, dan jaringan internet. Selain perlengkapan tersebut, guru dan siswa harus bisa beradaptasi (Aji, 2020 : 396).

Guru dan siswa di haruskan mahir mengoperasikan teknologi komunikasi dan informasi. Penggunaan teknologi informasi disaat pandemi virus Covid-19 menjadi wajib karena proses belajar mengajar dialihkan dirumah (*School From home*). Guru harus menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode, media dan evaluasi pembelajaran berbasis online.

Pembelajaran berbasis online dilaksanakan di seluruh sekolah Indonesia baik dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah

Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring yaitu SMA N 11 Kota Jambi. SMA N 11 Kota Jambi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi seperti *Zoom Cloud Meeting, Edmodo, Zenius, Edulogy, Google Meet dan Google Classroom* di semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran sejarah.

Mata pelajaran sejarah merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari kejadian penting di masa lalu baik bidang sosial, politik, pendidikan, ekonomi dan budaya dalam masyarakat. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari masa lalu, agar mereka dapat bersikap, bertindak dan bertingkah laku dengan perspektif kebijaksanaan (Isjoni, 2007 : 56) berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi sejarah di sekolah SMA N 11 Kota Jambi beliau menggunakan aplikasi *Google Meet dan Google Classroom*.

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang dikeluarkan oleh Google sebagai sebuah aplikasi e-learning (Hakim,2016:2). *Google Classroom* ini hanya bisa membuat, membagi dan mengelompokkan setiap tugas tanpa bisa bertatap muka secara online sehingga harus di bantu dengan aplikasi *Google Meet*. Aplikasi *Google Meet* adalah sebuah aplikasi video conference yang dikembangkan oleh Google untuk dapat dimanfaatkan dalam mengadakan pertemuan secara online. *Google Meet* adalah aplikasi yang bisa membantu guru dan siswa lebih mudah mengadakan proses belajar mengajar secara virtual (Juniarti,dkk.2020:134).

Google Meet dalam penggunaannya di SMA N 11 Kota Jambi terdapat beberapa kendala *pertama*, suara guru dan siswa yang terputus putus karena

jaringan internet. *kedua*, siswa kurang disiplin untuk masuk ke kelas daring. *tiga*, siswa kurang menguasai tools google meet seperti voice, video dan question and answer (Q&A). *Keempat*, menggunakan kuota internet yang lumayan besar sehingga berdampak banyak siswa yang tidak hadir mengikuti pembelajaran daring.

Proses pembelajaran daring ini membutuhkan kerjasama orang tua dalam pendampingan, mengawasi dan membimbing anak-anak mereka dalam proses pembelajaran ini. Akan tetapi tidak sedikit orang tua yang mengalami kesulitan dalam mendampingi dan membimbing anaknya di sebabkan oleh faktor mereka bekerja, kurangnya kesabaran orang tua dalam membimbing anaknya dan kurang pemahannya orang tua akan penggunaan teknologi seperti laptop dan smartpone. Dari sisi siswa kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi juga mengalami kesulitan dan merasa sangat tidak nyaman dalam pembelajaran di rumah seperti siswa mulai jenuh dan kurang paham dengan materi, mereka harus teliti dan rajin membaca materi melalui *Google Classroom*. Selain itu, siswa juga merasa sulit untuk menanyakan dengan guru secara online, sehingga berakibat pada kurangnya antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, meskipun guru telah memberi perpanjangan waktu pengumpulan tugas hingga beberapa hari. Pada saat proses belajar daring sejarah berlangsung, siswa berusaha untuk tetap fokus mengikuti pembelajaran meskipun terkadang mengantuk dan sesekali menonton TV atau membantu orang tua.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul **“Implementasi Pembelajaran Daring berbasis *Google Classroom* dan *Google Meet* dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi”**

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat jelas bahwa masalah yang terkait dengan judul penelitian sangat luas. Untuk memperjelas pembahasan, penelitian fokus pada masalah yang berkaitan dengan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dibatasi ke dalam pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Bagaimana guru merencanakan pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi?
2. Bagaimana proses pembelajaran sejarah secara daring dengan menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi?
3. Apa saja hambatan yang ditemui selama pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi?

4. Bagaimana guru mengatasi hambatan yang ditemui selama pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan.masalah.yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui guru merencanakan pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi
2. Mengetahui proses pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi
3. Mengetahui hambatan yang ditemui selama pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi
4. Mengetahui guru mengatasi hambatan yang ditemui selama pembelajaran sejarah secara daring menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* di Kelas XI IPS SMA N 11 Kota Jambi

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan informasi mengenai Implementasi pembelajaran daring berbasis *Google Classroom* dan *Google Meet* dalam pembelajaran sejarah di SMA N 11 Kota Jambi.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah Sebagai referensi untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi.
2. Bagi Peneliti, diharapkan mendapatkan pengetahuan, ilmu baru, dan keterampilan dalam implementasi materi pembelajaran sejarah secara daring melalui *Google Classroom* dan *Google Meet*.
3. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan menjadi motivasi dan upaya penemuan solusi dalam melaksanakan pembelajaran daring selama masa pandemi dengan menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet*.
4. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap positif kepada siswa terhadap pelajaran sejarah sehingga mereka tidak merasa cepat jenuh saat berlangsungnya pembelajaran.